PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)

Oleh :

Wati Aris Astuti SE.,M.Si.Ak.

Aditia Pratama

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Some of minings company who had listed in Indonesian Stock Exchange in 2011 and 2012 The Company have increase their earning per share and dividend per share but, The Company stocks has decreased their price. The purpose of this research is to make a empiritical prove that earning per share and dividend per share could influence stock price in mining company who had listed in Indonesian Stock Exchange.

The population of this research are 41mining company who had listed for 6 years (2008-2013). Sampling method in this research use purposive sampling and 6 company be a sample in this research. This research use analysis descriptive and verifikativ with a kuantitatif model. This research use multiple regression analyze for model analysis.

The result of this research shows that (1) earning per share influence to stock price in mining sector company (2)dividend per share significantly influence to stock price in mining sector company (3) earning per share and dividend per share significantly influence to stock price in mining sector company

Keywords: earning per share, dividen per share, stock prices.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi, persaingan usaha semakin kompetitif dan variatif maka semakin banyak pula perusahan yang tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan besar. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas usahanya yang kompleks. Pendanaan perusahaan bisa diperoleh dari beberapa cara yaitu melalui pinjaman lembaga keuangan dan pasar modal(Eka Restu 2012:1).

Saham adalah tanda kepemilikan perusahaan atas nama saham yang dibelinya. Saham dapat diperjualbelikan (dipindah tangankan) kepada pihak lain (Kasmir 2010 : 205). Saham sebagai surat berharga yang diperjual belikan dalam pasar modal mempunyai harga saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, adapun faktor- faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah kondisi fundamental emiten, hukum permintaan dan penawaran Kondisi fundamental emiten merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, dimana untuk melihat kondisi fundamental emiten para investor harus menganalisa kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. apabila kondisi fundamental suatu emiten tersebut baik maka permintaan terhadap saham perusahaan bersangkutan akan tinggi sehingga akan menaikan harga saham (Ali Arifin 2008:116).

Semakin tinggi nilai earning per share (EPS) maka harga saham akan tinggi. Hal ini tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham(Tjiptono darmadji dan Hendy W 2010:195). Sehingga rasio earning per share merupakan salah satu bahan tolak ukur investor mengukur suatu kinerja keuangan perusahaan karena dari laba perusahaan itulah perusahaan akan terus menjalankan aktivitas bisinisnya dan menjadi dasar penentuan pembayaran dividen, sehingga akan menaikan nilai saham dimasa mendatang.

Semakin tinggi angka dividend per share (DPS) akan semakin menarik para investor untuk membeli saham suatu emiten. Dividen yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena dalam pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor sebagai sinyal dari perusahaan mengenai prospek perusahaan di masa depan (Brigham dan Houston 2010:76).

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan. Adapun yang menjadi pokok pembahasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Adanya kenaikan rasio earning per share pada beberapa perusahaan sektor pertambangan akan tetapi kenaikan earning per share diikuti dengan penurunan harga saham pereroan tersebut seperti pada PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2011, PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2012, PT. Indo Tambang Megah Raya Tbk pada tahun 2011, PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2011.
2. Adanya kenaikan pada rasio dividend per share pada beberapa perusahaan sektor pertambangan akan tetapi, kenaikan dividend per share perusahaan diikuti dengan turunnya harga saham seperti pada PT. Adaro Energy Tbk pada tahun 2011, PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2012, PT. Indo Tambang Megah Raya Tbk pada tahun 2011, PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2011.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Earning per Share(EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan.
2. Seberapa besar pengaruh Dividend Per Share(DPS) pada harga saham perusahaan sektor pertambangan.
3. Seberapa besar pengaruh Earning per Share(EPS) dan Dividend Per Share(DPS) pada harga saham perusahaan sektor pertambangan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh, mengolah dan menganalisis data mengenai pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* serta untuk lebih memahami gambaran perbandingan antara teori dengan pelakasanaannya di lapangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin penulis kaji, maka tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Earning per Share(EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dividend Per Share(DPS) pada perusahaan sektor pertambangan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Earning per Share(EPS) dan Dividend Per Share(DPS) pada harga saham perusahaan sektor pertambangan secara simultan.

1.3 Kegunaan Penelitian

Peneliti melalui penelitian ini berharap dapat memberikan kegunaan adalahsebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Untuk memecahkan masalah sebagaimana yang ada pada fenomena dan sebagai tambahan informasi bermanfaat mengenai pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Peneliti mengharapkan pengembangan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi dan mengkaji ilmu, juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi agar peneliti selanjutnya bisa mengembangkan kembali tentang pengaruh *earning per share*, *dividend per share* terhadap harga saham. Dan bisa menjadi acuan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Earning per share

2.1.1.1 Pengertian *earning per share*

Earning Per Share merupakan salah satu indikator analisa yang dilakukan oleh para pengguna laporan. Menurut Brigham dan Houston (2010:26) menyatakan bahwa "*Earning Per Share is the best income available to common stock dividend by the number of shares of common stock outstanding*."

Menurut Irham Fahmi (2012:70) mengemukakan bahwa Earning Per Share adalah "Keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangnya."

Berikut adalah rumus menghitung rasio earning per share.

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.1.1 Dividend per share

2.1.2.1 Pengertian *Dividend per share*

Menurut Gitman dan Zutter (2012:326) menyatakan bahwa "Dividend Per Share is the dollar amount of cash distributed during the period on behalf of each outstanding share of common stock." Sedangkan menurut Warren et.al (2005:629) "Dividend per Share of Commons Stocks indicates the extent to which earnings are being distributed to common stockholders."

$$\text{Dividend per share} = \frac{\text{dividen}}{\text{Share of common stock outstanding}}$$

2.1.3 Harga Saham

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto(2010:143) pengertian harga saham adalah:

"harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal."

Brigham dan Houston yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2010:9) juga menyatakan :

“Harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan. Para manajer harus memperkirakan kemungkinan munculnya dampak proyek terhadap profitabilitas dan harga saham. Pemegang saham harus bisa meramalkan berhasil atau tidaknya perusahaan nanti, dan harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan perusahaan di masa depan.”

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar, 2009:242). Maka kerangka pemikiran penelitian dapat disajikan dalam Gambar 2.1.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H_1 : *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.
H_2 : *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.
H_3 : *earning per share* dan *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Paradigma penelitian dapat disajikan dalam Tabel 2.2.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2009:38) menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah sebagai berikut:

> “Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *earning per share, dividend per share* dan harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

> “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> “Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik”.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenaipengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:
   a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)
      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2008-2012 perusahaan publik yang diperlukan.
   b. Dokumen-dokumen
      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya *earning per share*, *dividend per share* dan besarnya harga saham yang dimiliki perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 5 perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan tahunannya dari tahun 2008-2013.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jumlah sampel emiten dapat disajikan dalam Tabel 3.5.

3.6. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:
"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis Pertama

Earning per share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

$Ho_1 : \beta = 0 :$ *earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$Ha_1 : \beta \neq 0 :$ *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Hipotesis Kedua
Dividend per share berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

$Ho_2 : \beta = 0$:*dividend per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
$Ha_2 : \beta \neq 0$:*dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2. Analisis Deskriptif

Perkembangan *earning per share*, *dividend per share* dan harga sahan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.

4.1.2.1. Deskriptif *Earning Per Share* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.1 Secara keseluruhan rata-rata *earning per share* perusahaan sektor pertambangan dari tahun 2008-2013 mempunyai trendline meningkat. Pada tahun 2009 peningkatan paling tinggi untuk rata – rata earning per share perusahaan sektor pertambangan. Akan tetapi pada tahun 2012 dan 2013 rata-rata earning per share perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan. Akan tetapi penurunan di tahun 2012 dan 2013 apabila dibandingkan dengan dengan tahun 2008,2009 dan 2010 masih lebih tinggi nilai rata-rata earning per share pada tahun 2012 dan 2013.

4.1.2.2. Deskriptif *Dividend Per Share* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

dividen per share pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2013 memiliki trendline yang cenderung meningkat. Walaupun pada tahun 2012 dan 2013 dividend per share perusahaan menurun akan tetapi apabila dibandingkan dengan tahun 2008,2009 dan 2010 maka perolehan dividend per share perusahaan sektor pertambangan masih naik daripada tahun tahun sebelumnya.

4.1.2.3. Deskriptif Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2013 memiliki trendline yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun akan tetapi tren peningkatan ini berbalik pada tahun 2011 dimana harga saham terus menurun hingga tahun 2013 akan tetapi apabila penurunan harga saham di tahun 2011,2012 dan 2013 dibandingkan dengan tahun 2009 dan 2008 maka harga saham masih tetap tinggi.

4.1.3. Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Asumsi Normalitas. nilai probabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0,689 > 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi secara normal, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.
b) Uji Asumsi Multikolinieritas. Berdasarkan nilai *tolerance* yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,175> 0,1 dengan nilai *VIF* sebesar 5,729 < 10. Hasil tersebut menunjukan bahwa variabel bebas dalam model terbebas dari

masalah multikolinearitas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas. Hasil korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik yang ada tersebar secara acak, di atas dan dibawah angka 0 pada sumbuY. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

d) Uji Asumsi Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah sebesar 1,567berada diantara angka *dU* dan 4-*dU* (1,600 < 1,567 < 2,400). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari adanya autokorelasi, sehingga model regresi telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat Likuiditas dan Perputaran Total Aktiva terhadap Laba. Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai konstanta (*a*) yang diperoleh adalah sebesar 643,556 dengan nilai koefisien regresi (β_i) sebesar 2,199 X_1; 16,707 X_2. Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y\ (Harga\ Saham) = 643{,}556 + 2{,}199\ X_1 + 16{,}707\ X_2}$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 643,556, menunjukan besarnya harga saham pada perusahaan sektor pertambangan, jika EPS dan DPS secara simultan bernilai 0 (nol).
b. Arah koefisien regresi untuk EPS adalah sebesar 2,199 X1 dan bertanda positif yang menunjukan setiap terjadi peningkatan Rp.1 pada EPS dan DPS diasumsikan konstan, diprediksikan mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sebesar Rp.2,199 per lembar saham.
c. Arah koefisien regresi untuk DPS adalah sebesar 16,707 X2 dan bertanda positif yang menunjukan setiap terjadi peningkatan Rp.1 pada DPS dan EPS diasumsikan konstan, diprediksikan mampu meningkatkan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan sebesar Rp.16,707 per lembar saham.

4.1.3.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Laba

1. Analisis Korelasi *Simultan*

Korelasi *simultan* antara *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham adalah sebesar 0,893dan termasuk dalam kategori hubungan yang cukup kuat berada pada interval korelasi antara “0,80 – 1,00”. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat hubungan yang sangat kuat antara *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan.

a. Koefisien Korelasi Parsial antara *earning per share* terhadap harga saham

Nilai korelasi parsial antara earning per share terhadap harga saham adalah sebesar 0,839 dan termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat kuat berada pada interval korelasi antara “0,80 – 1,00””. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin tinggi *earning per share*, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Berdasarkan nilai korelasi

yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara *earning per share* terhadap harga saham perusahaan pertambangan.

b. Koefisien Korelasi Parsial antara *dividend per share* terhadap harga saham

Nilai korelasi parsial antara *dividend per share* dengan harga saham adalah sebesar 0,890 dan termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat berada pada interval korelasi antara "0,80- 1,00". Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin tinggi *dividend per share*, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara *dividend per share* dengan harga saham pada perusahaan pertambangan

2. Koefisien Determinasi

Earning per share memberikan pengaruh sebesar 14,7%, sedangkan *dividend per share* memberikan pengaruh sebesar 65,1%, sehingga total pengaruh yang diberikan keduanya adalah sebesar 79,8%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji *F* (Simultan)

Nilai F_{hitung} berada di daerah penolakan Ho (F_{hitung} (53,183) > F_{tabel} (3,354)) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya secara simultan *earning per share* dan *dividend per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan.

b. Uji *t* (Parsial)

1) Pengujian Hipotesis Parsial antara *earning per share* terhadap harga saham

Nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan Ho (t_{hitung} (0,846) < t_{tabel} (2,052)) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ha dan menerima Ho yang berarti secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

***2)* Pengujian Hipotesis Parsial antara *dividend per share* terhadap harga saham**

Nilai t_{hitung} berada di daerah penerimaan Ho (t_{hitung} (3,525) > t_{tabel} (2,052)) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menerima Ho dan menolak Ha yang berarti secara parsial *dividend per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham

Hasil dari pengujian statistik menyatakan bahwa earning per share berpengaruh sebesar 14,7% terhadap harga saham dan mempunyai korelasi 0,839, nilai korelasi sebesar 0,839 mengacu pada Sugiyono (2006) termasuk dalam kategori hubungan yang kuat dan bertanda positif yang menunjukan hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin tinggi nilai earning per share akan diikuti pula oleh semakin tingginya harga saham,.

Hasil pengujian statistik menunjukan bahwa adanya pengaruh earning per share terhadap harga saham, seperti yang dikatakan oleh Tjiptono Darmadji dan Hendy W (2010:195) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai eps maka harga saham akan semakin tinggi.

Akan tetapi ada beberapa kasus yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor pertambangan ketika earning per share meningkat tetapi harga saham perusahaan

menurun seperti pada PT. Adaro Energy Tbk. pada tahun 2011 earning per share perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya menjadi Rp.156,03 akan tetapi harga saham perusahaan menurun menjadi Rp.1.770. Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. pada tahun 2012 earning per share perusahaan meningkat menjadi Rp.314,06 akan tetapi harga saham perusahaan turun menjadi Rp.1280, pada PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk. di tahun 2011 earning per share perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya menjadi Rp.262,79 akan tetapi harga saham perusahaan di tahun yang sama mengalami penurunan menjadi Rp.3.175 dan pada PT. Radiant Utama Interinsco Tbk. pada tahun 2012 earning per share perusahaan naik menjadi Rp.37,65 akan tetapi harga saham perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp.195

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa earning per share mempengaruhi harga saham, sesuai dengan penelitian Rd. Neneng (2008) yang menunjukan bahwa earning per share memberikan pengaruh positif terhadap harga saham demikian juga pada penelitian Putu(2013) yang menunjukan bahwa earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.2.2 Pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham

Hasil dari pengujian statistik menyatakan bahwa dividend per share berpengaruh 65,1% sehingga dividend per share secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan. Hasil nilai korelasi yang diperoleh antara earning per share dengan harga saham. Mengacu pada Sugiyono (2006), nilai korelasi sebesar 0,890 termasuk dalam kategori hubungan yang “kuat” dan bertanda positif yang menunjukan hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin tinggi nilai dividend per share, akan diikuti pula oleh semakin tingginya harga saham.

Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor pertambangan ketika dividend per share meningkat akan tetapi harga saham perusahaan menurun seperti pada PT. Adaro Energy Tbk.di tahun 2011 mempunyai dividend per share meningkat dua kali lipat dari tahun sebelumnya akan tetapi kenaikan dividend per share PT. Adaro Energy Tbk. disusul dengan turunnya harga saham perusahaan. PT. Aneka Tambang Tbk. dividen per share perusahaan di tahun 2011 sebesar Rp.90,99. Dividend per share ini naik dari pada tahun sebelumnya, akan tetapi harga saham PT. Aneka Tambang Tbk. mengalami penurunan menjadi Rp.1.620 yang sebelumnya menjadi Rp.2.450. Sedangkan pada PT. Indo Tambang Megah Tbk. (ITMG). Pada tahun 2011 dividend per share perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.2.336 akan tetapi kenaikan dividend per share perusahaan tidak disusul dengan kenaikan harga saham perusahaan. Pada PT. Indo Tambang Megah Tbk. harga saham di tahun 2011 perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp.38.500. Pada PT. Tambang Bukit Asam Tbk.(PTBA) di tahun 2011 mengalami kenaikan dividend per share menjadi Rp.803,94 sedangkan harga saham PT. Bukit Asam Tbk. mengalami penurunan di tahun yang sama menjadi Rp.17.350. Sedangkan pada PT. Timah (Persero) Tbk. mengalami penurunan dividend per share menjadi Rp.56,29 akan tetapi penurunan dividend per share tersebut tidak diikuti penurunan harga saham. Harga saham PT. Timah (Persero) Tbk. mengalami kenaikan menjadi Rp.1.600.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa dividend per share mempengaruhi harga saham, sesuai dengan penelitian Rescayana Putri (2012) yang menunjukan bahwa dividend per share memberikan pengaruh positif terhadap harga saham demikian juga pada penelitian Seyed Haidar (2012) yang menunjukan bahwa earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.2.3 Pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham

Hasil dari nilai koefisien determinasi earning per share dan dividend per share adalah sebesar 79,8% dimana koefiesen determinasi untuk earning per share adalah 14,7% dan dividend per share sebesar 65,1% sehingga total pengaruh yang diberikan keduanya adalah sebesar 79,8%

Hasil dari koefisien determinasi menunjukan bahwa variabel earning per share dan dividend per share secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham,

sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti selain variabel earning per share dan dividend per share.

Hasil dari nilai korelasi simultan yang terjadi antara earning per share dan dividend per share dengan harga saham mengacu pada pedoman interpretasi koefisien menurut Sugiyono (2006), nilai korelasi sebesar 0,893 termasuk dalam kategori hubungan yang “sangat kuat”.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013, dimana setiap ada peningkatan dalam *earning per share* maka akan meningkatkan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.
2. *Dividend per share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013 , dimana setiap kenaikan *dividend per share* maka akan menaikan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2013.
3. *Earning per share* (EPS) dan *dividend per share* (DPS) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013. Dimana apabila *earning per share* dan *dividend per share* meningkat maka akan meningkatkan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2013.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan sektor pertambangan,

1. Agar *earning per share* dalam perusahaan selalu tinggi maka perusahaan sebaiknya menjaga laba perusahaan agar tetap tinggi dengan cara mengurangi biaya - biaya operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Agar *dividend per share* dalam perusahaan selalu tinggi maka perusahaan dalam rapat RUPS perusahaan membagikan *dividen* yang tinggi.
3. Karena masih adanya beberpa perusahaan yang mengalami penurunan *earning per share* dan *dividend per share*, maka dalam kegiatan operasional perusahaan sebaiknya perusahaan bersikap efektif dan efisien dalam hal pembiayaan, sehingga nantinya perusahaan mendapatkan laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Ahmad Kamarudin. 2004. Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Ali Arifin. 2010. Membaca saham, Panduan Dasar Seni Berinvestasi dan Teori Permainan Saham. Edisi 3. Andi Offset. Yogyakarta

Andi Supangat. 2010. Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametrik. Edisi 4. Kencana. Jakarta

Arthur J. Keown, J. William Petty and John D. Martin. 2013. Foundations of Finance. Eigtht Edition.Pearson Education. New Jersey

Brigham, Eugene F., dan Joel F Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah: Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Bpkp.go.id

Damodar, Gujarati N. 2003. Dasar – Dasar Ekonometrika Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Durga Prasaad Samontaray.2010. Impact of Corporate Governance Stock Prices of The Nifty 50 Broad Index Listed Companies. International Research Journal of Finance and Economics ISSN 1450-2887

Eka Restu Yuliawati.2012.Skripsi: Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. Universitas Pasundan. Bandung

Eduardus Tendelilin. 2010. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi 10. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Gitman, Lawrance J,. And Chad J. Zutter.2012. Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition. Pierson Education Limited. United States of America.

Gibson, Charles H. Financial Reporting and Analysis: Using Financial Accounting. 11st Edition. South Western.Cengage Learning.

Hadianto, Bram. 2008. Pengaruh PBV, DER, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7 No.2 November 2008:162-173

Hanif, Muhammad,. Zulfiqar Ali Shah.2011. Capital Assets Pricing on KSE-Pakistan and Fundamental Values: An Analysis of FCF and EPS. World Applied Sciences Journal 12(5) :607-612, 2011 ISSN 1818-4952.

Irham Fahmi.2012. Pengantar Pasar Modal. Edisi 1. Alfabeta. Bandung

Irham Fahmi.2012. Analisis Laporan Keungan. Edisi 2. Alfabeta. Bandung

Jogiyanto Hartono M.2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 8. BPFE. Yogyakarta.

Jonathan Sarwono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Prenadia Media Group. Jakarta.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2009. Intermidete Accounting. Twelfth Edition. Alih Bahasa oleh Emil Salim. Akuntansi Intermediate. Edisi 12. Jilid 2. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Masyhuri dan Zaenudin M. (2008). Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi. Refika Aditama. Bandung.

Muh Natsir. 2007. Pengaruh Earning per Share, Dividen per Share dan Stock Split terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2003 - 2005. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 5 edisi 2 halaman 175 – 180.

Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 4. Liberty . Yogyakarta.

Neneng, Rd., Rina Andriani. Pengaruh Earning per Share Terhadap Harga Saham Pasar. Jurnal Akuntansi FE UNSIL, Vol 3, No.2, 2008 ISSN : 1907-9958

Hock - Neo, Tan and Peter Lee Nip Nyean.2008. Advanced Financial Accounting: an IAS and IFRS Approach.Mc Graw Hill. Singapore.

OJK.GO.ID

Prastowo D dan Rifka Juliyanti.2010. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi 3. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.

Rescayana Putri Hutami. 2012. Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Manudaktur yang Tercatat di Bursa Efek indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Nominal Volume 1 Nomor 2 Halaman 105-124

Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, and Bradford D. Jordan. 2008. Corporate Finance Fundamentals. Eighth Edition. McGraw Hill Education. Singapore

Sawidji Widioatmodjo. 2009. Pasar Modal: Pengantar dan Studi Kasus. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Seyed Heidar Mirfakhr Al – dini, Hassan Dehghan Dehavi, Elham Zarazedah. Fitting Relationship Between Financial Variables and Stock Price Through Fuzzy Regression Case Study: Iran Khodro Company. International Journal of Bussines and Social Science vol.2 no.11.

Singgih Santoso.2002. Latihan SPSS Statistik Multivariat. Elex Komputindo. Jakarta.

Suad Husnan. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga AMP YKPN. Yogyakarta

.2009. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Subramayam, K.R., dan John J. Wild. 2012. Financial Statment Analysis. Penerjemah : Dewi Yanti. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Susan Irawati. 2008. Manajemen Keungan. Pustaka. Bandung

Tjiptono Darmadji dan Hendry M.Fakhrudin. 2010. Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat. Jakarta.

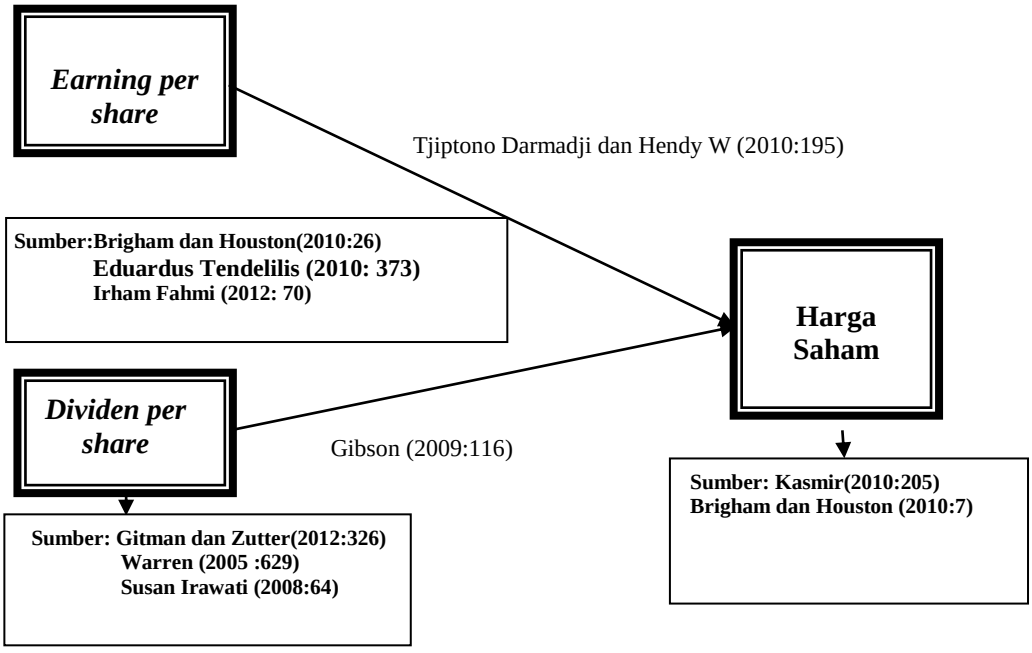
Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati.2010. Penulisan Karya Ilmiah. Genesis. Bekasi

Walsh. Ciaran. 2004. Key Management Ratios: Master the Management Metrics that Drive and Control Your Bussines. Alih Bahasa : Shalahudin Haikal. Key Management Ratios: Rasio – Rasio Manajemen Penting. Penggerak dan Pengendali Bisnis. Edisi 3. Erlangga. Jakarta

Warren, Carl. S, James M. Reeve, dan Philip E. Fess.2005. Corporate Financial Accounting. Eighth Edition. South-Western, Thomson. Singapore

Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2010. Manajemen Keuangan. Alih bahasa oleh: A. Jaka Wasana dan Kibrandoko. Penerbit Erlangga. Jakarta.

LAMPIRAN



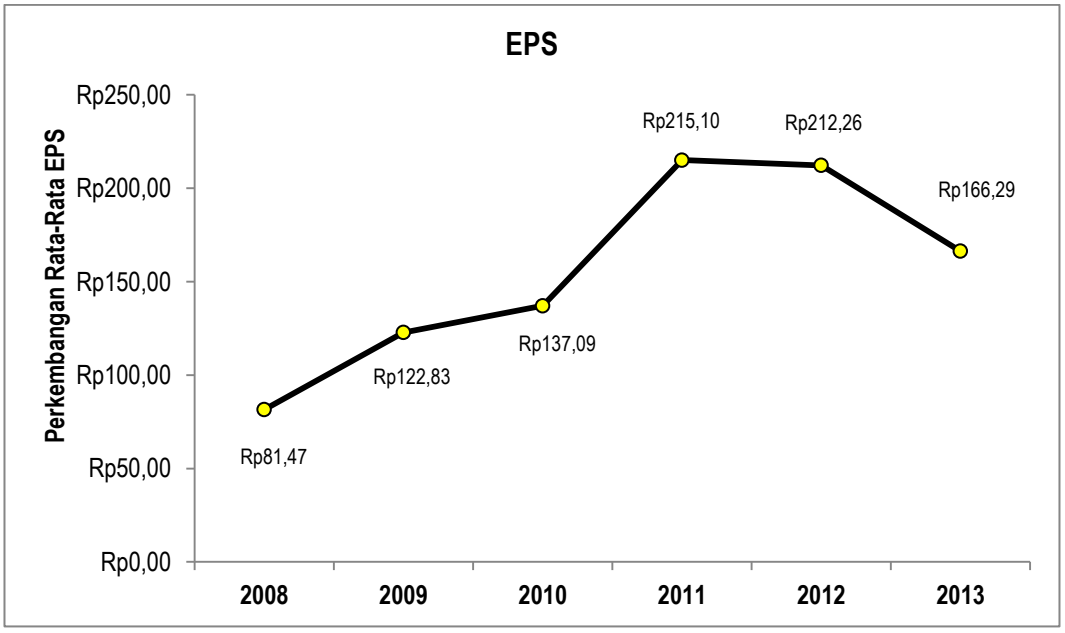
Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Tabel 3.2

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Earning per Share(X_1)	*"Earning per Share* adalah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dipegangya" (Irham Fahmi 2012:70)	$\boldsymbol{EPS} = \frac{\boldsymbol{Laba\ bersih\ setelah\ bunga\ dan\ paj}}{\boldsymbol{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}}$ Sumber : Irham Fahmi (2012:70)	Rasio
Dividen per Share(X_2)	*Dividend per share of common stock is used to indicate the extent to which earnings are being distributed to common stockholders.* (Warren, *et* al. 2005:629)	$\boldsymbol{Dividend\ per\ Share}$ $\boldsymbol{DPS} = \frac{Dividen}{Shares\ of\ common\ stock\ outstanding}$ (Warren, *et* al. 2005:629)	Rasio
Harga saham(Y)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Jogiyanto (2010:143)	harga saham penutupan (*closing price*) setiap akhir periode laporan keuangan (per 31 Desember).	Rasio

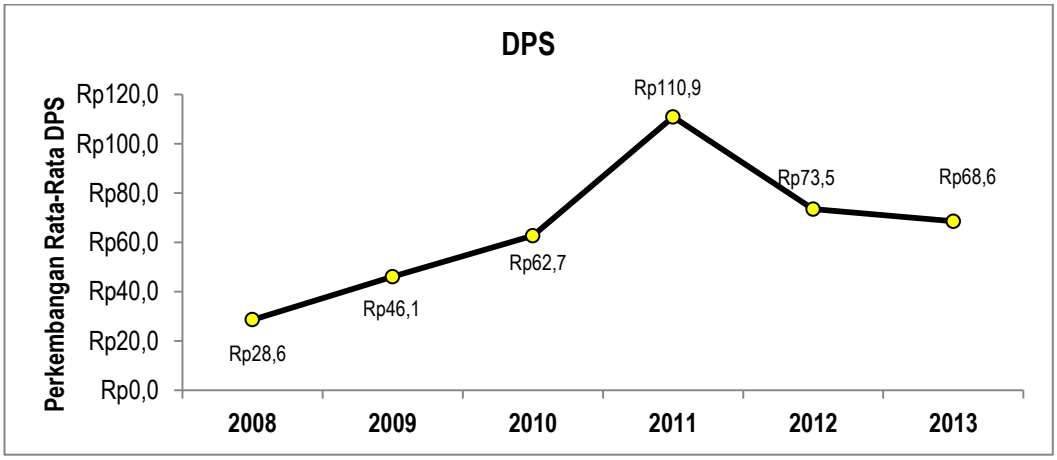
Tabel 3.5
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Pertimbangan			Sampel
			1	2	3	
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓
3	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
4	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓
5	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.	✓	✓	✓	✓



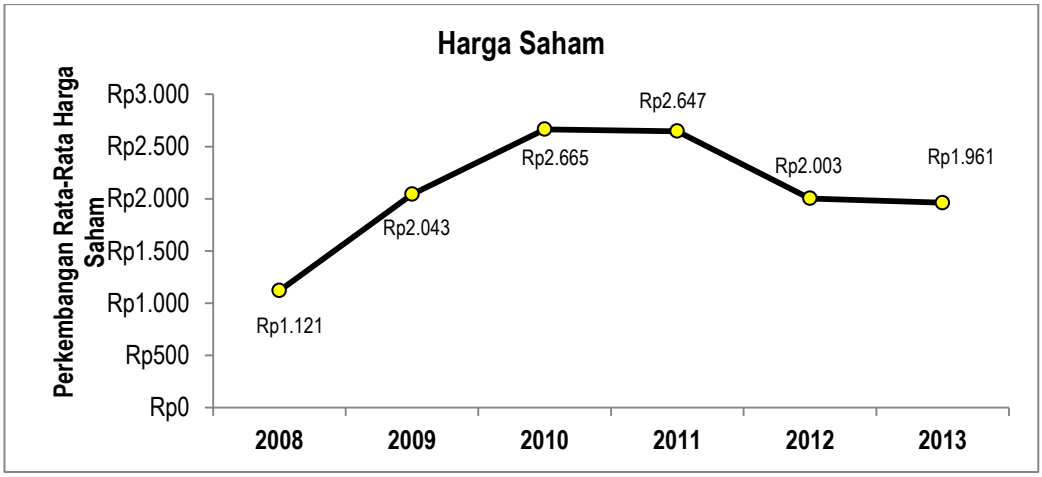
Gambar 4.1

Grafik Perkembangan Rata-Rata *earning per share* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013



Gambar 4.2

Grafik Perkembangan *Dividend Per Share* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013



Gambar 4.3

Grafik Perkembangan Rata-Rata Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013

ESTIMASI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	643,556	223,432		2,880	0,008
	EPS	2,199	2,598	0,175	0,846	0,405
	DPS	16,707	4,739	0,731	3,525	0,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

KOEFISIEN KORELASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,893[a]	0,798	0,783	730,18901

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Correlations

		EPS	Harga Saham
EPS	Pearson Correlation	1	0,839**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	30	30
Harga Saham	Pearson Correlation	0,839**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		DPS	Harga Saham
DPS	Pearson Correlation	1	0,890**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	30	30
Harga Saham	Pearson Correlation	0,890**	1

	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,893[a]	0,798	0,783	730,18901

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations	Partial Coefficient of Determination
		Beta	Zero-order	
1	EPS	0,175	0,839	14,7%
	DPS	0,731	0,890	65,1%
Total Effect				**79,8%**

UJI HIPOTESIS

Uji *F*

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56711622,036	2	28355811,018	53,183	0,000[b]
	Residual	14395751,830	27	533175,994		
	Total	71107373,867	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPS, EPS

Uji *t*

Model	t_{hitung}	$t_{tabel\ (0,05;27)}$	*Sig*	α	Keterangan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,846	2,052	0,405	0,05	Ho diterima	Tidak Signifikan

Model	$\mathbf{t_{hitung}}$	$\mathbf{t_{tabel\ (0,05;27)}}$	***Sig***	**α**	**Keterangan**	**Kesimpulan**
$X_2 \rightarrow Y$	3,525	2,052	0,002	0,05	Ho ditolak	Signifikan